

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis jabarkan dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pola pengasuhan anak autis di Pondok Pesantren Achsanayah Kudus pada umumnya dibagi menjadi 3 yaitu pagi, siang, dan sore. Pada pagi hari terapi dan akademik, siang hari minat bakat, pembelajaran kemandirian, dan pendampingan, sore hari pembelajaran diniyah. Anak-anak juga dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok anak yang tidak bisa mandiri, tidak bisa komunikasi, dan mudah tantrum, kelompok pramandiri, kelompok praperawatan, kelompok anak-anak usia di bawah 12 tahun, kelompok putri, dan kelompok mandiri.
2. Pola *tazkiyatun nafs* pengasuh dalam pengasuhan anak autis di Pondok Pesantren Achsanayah Kudus yaitu pengasuh A dan B dapat melampaui tahapan *maqamat* dengan mulus tanpa adanya hambatan. Sedangkan pengasuh C belum bisa melampaui tahapan *maqamat* dengan sempurna, karena terdapat hambatan di *maqam sabar, syukur, ridha, dan tawakal*. Penyebabnya karena terdapat faktor yaitu durasi bekerja dan faktor usia.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dalam penelitian ini terdapat analisis dan pembahasan di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Achsanayah Kudus, semoga tetap sabar, ikhlas dalam mendidik anak autis.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, pada penelitian ini meneliti tentang pola *tazkiyatun nafs* dalam pengasuhan anak autis, ada yang sama dengan merode analisisnya dan ada pula yang sama objeknya.
3. Bagi para pembaca, dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mohon untuk memberikan kritik atau saran.